

2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP)



BNN KABUPATEN TEMANGGUNG



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan bentuk laporan sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja instansi pemerintah selama kurun waktu satu tahun berjalan sesuai tahun anggaran berkenaan. Laporan ini juga bentuk pelaksanaan kewajiban terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKIP ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Akhir kata, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2024 ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Temanggung, 10 Januari 2025

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Temanggung,



Drs. Triatmo Hamardiyono, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. RENCANA STRATEGIS/ RENCANA PROGRAM KERJA	5
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	5
C. PERJANJIAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BNNK TEMANGGUNG	13
A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN	13
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	57
BAB IV PENUTUP	61
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung sebagai implementasi sistem akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung atas penyelenggaraan program yang ada di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung. Pertanggungjawaban kinerja ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung.

Pertanggungjawaban suatu Instansi Pemerintah kepada Publik pada prinsipnya merupakan kewajiban Pemerintah untuk menjelaskan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan Pemerintahan, melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan serta fungsi pengawasan publik terhadap jalannya Pemerintahan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2019 – 2024.

Pengukuran pencapaian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*Performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*Performance Result*) yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hasil pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung. Apabila terjadi perbedaan antara rencana kinerja dengan realisasinya maka harus dicari penyebabnya dan menentukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2024 ini menyajikan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian sebagai berikut :

1. Dari 9 Sasaran Kinerja dan 10 indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun Anggaran 2024, sebanyak 9 indikator dari 8 sasaran kinerja telah tercapai dan sebagiannya melampaui target yang ditetapkan. Sedangkan 1 sasaran dengan 1 indikatornya belum mencapai target.
2. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi ada poin-poin yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Dalam rangka peningkatan kinerjanya, pelaksanaan program dan kegiatan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung untuk periode yang akan datang yaitu tahun 2025 akan difokuskan pada sasaran-sasaran dan indikator yang telah ditetapkan, terutama pada indikator yang pada Tahun 2024 ini belum tercapai serta dengan memperhatikan kebijakan dari pemerintah terbaru yang akan tertuang dalam RPJMN 2025-2029.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menetapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Oleh karena itu, BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Organisasi Instansi Vertikal, BNN mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang dalam wilayah provinsi, kabupaten dan kota. Tujuan tersebut harus dilaksanakan seimbang dengan satuan-satuan kerja yang ada dalam organisasi Badan Narkotika Nasional dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi komponen rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta review dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Salah satu poin pentingnya tentang pengukuran kinerja di antaranya dinilai dari kualitas pelaporan kinerja.

Pelaporan Kinerja mempunyai bobot 15 dalam penilaian Evaluasi AKIP. Artinya keberadaan, kualitas dan kemanfaatan dari pelaporan kinerja diharapkan dapat benar-benar mencerminkan kinerja dari instansi tersebut. Dengan demikian, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun dengan maksimal agar dapat menggambarkan kinerja instansi yang sebenarnya.

B. DASAR HUKUM

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas Pokok Organisasi

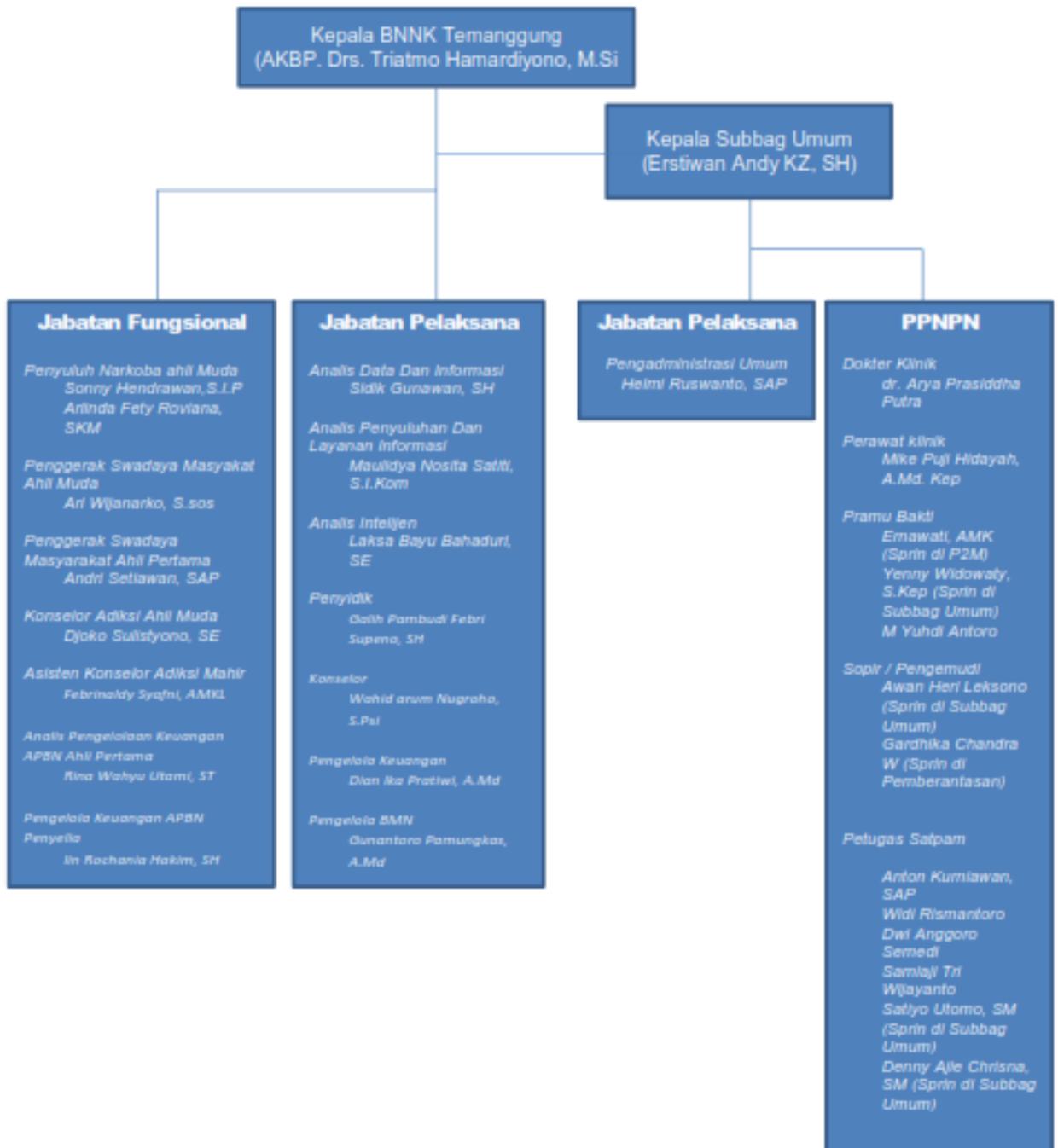
Tugas Pokok Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung mempunyai melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten Temanggung.

2. Fungsi Organisasi

Fungsi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung adalah:

- a. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten Temanggung;
- b. melaksanakan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten Temanggung;
- c. melaksanakan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten Temanggung;
- d. melaksanakan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten Temanggung;
- e. memberikan pelayanan administrasi tingkat BNNK;
- f. melaksanakan evaluasi dan pelaporan tingkat BNNK.

3. Struktur Organisasi



BAB II

PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS / RENCANA PROGRAM KERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Temanggung menggunakan pendekatan *cascading* kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten/Kota sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten/Kota merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk matrik rencana kinerja. Sedangkan rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Temanggung tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk matrik rencana kebutuhan pendanaan. Masing-masing disusun berdasarkan target dan perkiraan biaya untuk tahun 2020 – 2024.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung menetapkan rencana kinerja Tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun ke depan di wilayah Kabupaten Temanggung. Adapun

rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,67	80.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	87,232	106.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,65	188.555.000
4.	Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	6.665.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang	15.463.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	21.652.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 unit	50.305.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,77	3.885.000
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87	12.809.000
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,79	84.628.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan mata rantai kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). PK adalah wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. PK menjadi dasar bagi penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran setiap unit organisasi dan dasar penetapan bagi sasaran kinerja pegawai. Oleh karenanya, PK dapat menjadi instrumen dalam penentuan pemberian penghargaan ataupun sanksi.

Pihak-pihak yang melaksanakan PK meliputi Pimpinan Kementerian/ Lembaga, Pimpinan Unit Organisasi mulai eselon I, II, III dan IV, Pimpinan Satuan Kerja Vertikal, Pimpinan Unit Kerja Mandiri hingga level individu yang menjadi anggota organisasi. Dokumen PK terdiri dari Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Pernyataan Perjanjian Kinerja terdiri dari pernyataan untuk mewujudkan suatu kinerja pada suatu tahun tertentu

yang ditanda tangani pihak yang berjanji/bersepakat, sedangkan Lampiran Perjanjian Kinerja berisi informasi kinerja yang diperjanjikan terdiri atas variabel sasaran, indikator, dan target. Variabel dalam Lampiran PK inilah yang menjadi sumber acuan dalam konteks penyusunan LKIP setiap unit organisasi.

Perjanjian Kinerja Badan

PK Satuan Kerja Vertikal BNN Provinsi merupakan kontrak kinerja yang disetujui oleh Kepala Badan. Sedangkan PK Satuan Kerja Vertikal BNN Kabupaten/Kota merupakan kontrak kinerja yang disetujui oleh Kepala BNN.

Variabel

Variabel PK Satuan Kerja Vertikal terdiri atas sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, dan target kinerja.

- a. **Sasaran kegiatan** satuan kerja vertikal diadopsi dari sasaran program unit organisasi eselon I yang memiliki fungsi di wilayah karena satuan kerja vertikal merupakan miniatur program dalam lingkup lokal.
- b. **Indikator kinerja kegiatan** adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan. Sebagaimana sasaran kegiatan satuan kerja vertikal, indikator kinerja kegiatan satuan kerja vertikal juga diadopsi dari indikator kinerja program unit organisasi eselon I. Pada level bidang di BNNP dan BNN Kabupaten/Kota, indikator kinerja kegiatan merupakan turunan (*derivatif*) dari indikator kinerja Unit Kerja Eselon II di pusat yang relevan dengan bidang kerja masing-masing.
- c. **Target kinerja** menunjukkan tingkat pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja BNNP merupakan turunan (*derivatif*) dari target kinerja Unit Organisasi Eselon I, sedangkan

target kinerja BNN Kabupaten/Kota merupakan turunan (*derivatif*) dari target kinerja BNNP. Target kinerja menunjukkan tingkat pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja satuan kerja vertikal menggambarkan pencapaian kinerja di lingkup wilayah pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenangnya. Pada level bidang di BNNP dan BNN Kabupaten/Kota, target kinerja merupakan turunan (*derivatif*) dari target kinerja pada Unit Kerja Eselon II di pusat yang relevan dengan bidang kerja masing-masing.

Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/ tanggungjawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggungjawab kinerja. Penetapan Kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Penetapan Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/ instansi yang bersangkutan. Adapun Perjanjian Kerja BNNK Temanggung Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Perjanjian Kinerja BNNK Temanggung Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja Kegiatan (2)	Target (3)
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	52,67 indeks
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Peyalahgunaan Narkotika	87,232 indeks
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,65 indeks
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Prosentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10 Orang
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kabupaten Temanggung	3,77 indeks
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung	87 indeks
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung	97,79 indeks

Kegiatan dan Anggaran BNN Kabupaten Temanggung di awal tahun sebelum Revisi Anggaran :

1. Penyelenggaraan Advokasi	Rp.	106.000.000,00
2. Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Narkoba	Rp.	6.665.000,00
3. Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.	188.555.000,00
4. Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.	29.500.000,00
5. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.	15.463.000,00
6. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.	99.042.000,00
7. Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.	35.000.000,00
8. Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.	80.000.000,00
9. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.	88.268.000,00
10. Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan Sumber Daya Manusia	Rp.	10.880.000,00
11. Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran	Rp.	12.809.000,00
12. Pembinaan dan Pelaksanaan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.	960.378.000,00
13. Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.	10.000.000,00

Jumlah Anggaran BNNK Temanggung Tahun 2024 pada awal tahun anggaran sebelum ada Revisi Anggaran sebesar Rp. 1.642.560.000,- (Satu milyar enam ratus empat puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu rupiah).

Kegiatan dan Anggaran BNN Kabupaten Temanggung di akhir tahun anggaran setelah beberapa kali revisi menjadi:

1. Penyelenggaraan Advokasi	Rp.	106.000.000,00
2. Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Narkoba	Rp.	6.665.000,00
3. Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.	150.695.000,00
4. Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.	44.500.000,00
5. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.	14.885.000,00
6. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.	100.054.000,00
7. Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.	80.000.000,00
8. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.	45.998.000,00
9. Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan Sumber Daya Manusia	Rp.	10.880.000,00
10. Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran	Rp.	12.809.000,00
11. Pembinaan dan Pelaksanaan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.	931.166.000,00
12. Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.	10.000.000,00

Jumlah Anggaran BNNK Temanggung Tahun 2024 di akhir tahun anggaran setelah beberapa kali revisi menjadi Rp. 1.513.652.000,- (Satu milyar lima ratus tiga belas juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA BNNK TEMANGGUNG

A. Analisis Capaian Sasaran

Penetapan Kinerja BNNK Temanggung tahun 2024 menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja tersebut dapat dilihat bahwa belum semua indikator tercapai sesuai yang ditetapkan. Terdapat berbagai macam kendala dan hambatan maupun tantangan yang melatarbelakanginya dan akan dijelaskan lebih rinci untuk capaian masing-masing indikator. Di samping itu, BNNK Temanggung juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini ringkasan atas pencapaian 9 (sembilan) sasaran kegiatan tahun 2024, serta penjelasan hasil capaian 10 (sepuluh) indikator kinerjanya pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	52,67	Indeks	54,41
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Peyalahgunaan Narkotika	87,232	Indeks	84,464
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,65	Indeks	4,00

Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Prosentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	%	98,75%
Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10 orang	Orang	10 Orang
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	Lembaga	2
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 unit	Unit	2
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kabupaten Temanggung	3,77	Indeks	3,82
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung	87	Indeks	100
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung	97,79	Indeks	100

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNNK Temanggung selama kurun waktu tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik. Capaian kinerja tahun 2024 merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BNNK Temanggung.

1. Realisasi pencapaian sasaran strategis Tahun 2024

Guna mengetahui lebih jauh terkait dengan capaian kinerja BNNK Temanggung Tahun 2024, BNNK Temanggung melakukan pengukuran capaian kinerja melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program P4GN secara bulanan dan triwulan setelah kegiatan dilaksanakan. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibatasi pada data primer. Sedangkan untuk mendapat data primer yaitu berdasarkan laporan kegiatan yang telah dilakukan selama kurun waktu 1 (satu) tahun melalui Laporan Bulanan, Triwulan dan Semester. Hasil perumusan atas laporan kegiatan tersebut dijadikan sebagai data pembandingan dalam evaluasi capaian kinerja setiap Sasaran Strategis dengan sasaran dengan uraian sebagai berikut :

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja pada halaman berikut ini :

1.

Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,67	54,41	103,30%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah Pengukuran Ketahanan Diri Anti Narkoba pada Remaja sebagai “kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba”.

B. Pengukuran Kinerja

Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba merupakan pengukuran kinerja Direktorat Informasi dan Edukasi dengan target tahun 2024 adalah 52,67. Adapun pengukuran kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja diukur dari faktor Internal/ADS, Faktor Eksternal/Data Dukung dan Faktor Dependen/ Target Capaian dengan menggunakan survei melalui penyebaran kuisisioner online di website <https://dektari.bnn.go.id/> untuk mengukur Ketahanan Diri Anti Narkoba dengan kuesioner sebanyak 47 (empat puluh tujuh) pertanyaan ADS (*Anti Drugs Scale*) dan 28 (dua puluh delapan) pertanyaan prediktor meliputi Dimensi *Self Regulation*, *Assertiveness* dan *Reaching Out* dengan sasaran remaja usia 12 -21 tahun (pelajar – mahasiswa) kepada 100 responden melalui kegiatan Dialog Interaktif Remaja kegiatan Informasi dan Edukasi melalui Talkshow/Tatap Muka dan kegiatan sosialisasi tatap muka Non-DIPA di sekolah yang kemudian dikolaborasikan dengan data dukung dengan pelaksanaan kegiatan lainnya seperti informasi dan edukasi melalui pagelaran seni, media luar ruang dan penyiaran radio serta dibandingkan

dengan data sekunder yaitu kasus narkoba remaja (pada lokus kegiatan), kegiatan positif remaja serta jumlah remaja yang mengikuti kegiatan positif.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 52,67. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 54,41 dengan kategori sangat tinggi.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor penyebab kegagalan capaian indikator kinerja antara lain:

Pada data sekunder yang diisikan dalam sistem Dektari, Sekolah/kampus yang menjadi lokus kegiatan dianggap belum banyak memiliki kegiatan positif seperti ekstra kurikuler, kelompok pelajar atau mahasiswa yang peduli bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga hasil data sekunder BNNK Temanggung menjadi rendah dan mempengaruhi variabel ADS dan Dependen sehingga berpengaruh pada hasil akhir indeks ketahanan diri remaja.

Upaya yang akan dilakukan yaitu dengan meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait khususnya sekolah/kampus untuk dapat meningkatkan kegiatan positif di sekolah yang peduli terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba baik melalui kegiatan extra kurikuler atau sejenisnya.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, responden dektari BNNK Temanggung dari pelaksanaan Kegiatan Dialog Interaktif Remaja yang berjumlah 10 orang yang berasal dari perwakilan 4 sekolah yaitu SMP N 2 Temanggung, SMP Al Kautsar Temanggung, SMP N 1 Bansari dan SMP N 1 Jumo. Kegiatan Informasi dan Edukasi melalui Talkshow/Tatap Muka sebanyak 1 kali dengan total peserta 30 orang dan kegiatan sosialisasi di sekolah sebanyak 70 orang yang diberikan sosialisasi atau pelatihan agar

dapat terbentuk kemampuan diri remaja yang tahan terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan positif seperti ekstra kurikuler, kelompok pelajar atau mahasiswa yang peduli bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah/kampus yang menjadi responden dektari dianggap jumlahnya banyak berpengaruh pada hasil data sekunder BNNK Temanggung yang rendah dan mempengaruhi variabel ADS dan Dependen sehingga capaian kinerja menjadi sangat tinggi.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 sampai tahun ke 2024 terjadi penurunan dan peningkatan capaian Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba dari 54,85 di tahun 2023 dengan nilai 52,67 dan pada tahun 2024 menjadi 54,41 dengan target Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba antara Tahun 2022 sampai 2024 berbeda dimana pada tahun 2022 adalah 52,00, tahun 2023 adalah 53,00 dan pada tahun 2024 52,67 dimana pada tahun 2024 penetapan target disesuaikan dengan capaian di tahun 2023. Capaian kinerja yang fluktuatif setiap tahunnya disebabkan karena perubahan responden setiap tahunnya yang berbeda.

Berikut penggambaran secara grafik :



2. Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika	87,232	84,464	96,83%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika” adalah ukuran tingkat kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika. Dimensi Ketahanan Keluarga Anti Narkotika yaitu terdapat 3 dimensi antara lain sistem keyakinan (*beliefs system*), proses organisasi (*organizational process*), dan proses komunikasi (*Communication /problem-solving processes*).

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yaitu dengan survei melalui kuisisioner ketahanan keluarga anti narkotika baik *pre-test* maupun *post-test* yang diisi oleh 5 responden keluarga (orangtua dan anak) terpilih dari 10 keluarga dari Desa Gununggempol dan Desa Wanutengah yang telah mengikuti intervensi karena memiliki komitmen dalam intervensi keterampilan hidup ketahanan keluarga anti Narkotika.

Kuesioner berisi tentang angket demografi, kekuatan dan kesulitan anak /*Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ), pola pengasuhan orang tua /*Parent and Family Adjustment Scales* (PAFAS) dan resiliensi anak dan remaja/*The child and youth Reselience Measure* (CYRM) yang kemudian fasilitator melakukan penginputan secara online melalui URL yang telah ditetapkan yang akan tersimpan di pangkalan data The Statistik

yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data serta analisa data nasional dengan alamat URL sebagai berikut:

1. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-demografi-keluarga/>
2. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-indeks-ketahanan-keluarga/>
3. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-kepala-desa-lurah/>
4. <https://www.thetastatistik.com/survei-kepuasan-mengikuti-intervensi/>
5. <https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-pre-test/>
6. <https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-post-test/>
7. <https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-pre-test/>
8. <https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-post-test/>
9. <https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-pre-test/>
10. https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-post-test

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 87,232 kategori tinggi. Capaian indikator kinerja/ realisasi “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 84,454 dengan kategori tinggi.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab kegagalan capaian indikator antara lain :

1. Masih kurangnya pemahaman terkait program ketahanan keluarga anti narkoba.
2. Terjadi perubahan responden dari tahun sebelumnya berpengaruh terhadap capaian yang disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang responden dari faktor usia, pendidikan dll.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung mengoptimalkan pelaksanaan intervensi kepada 10 keluarga dari Desa Gununggempol dan Desa Wanutengah yang merupakan Desa Bersinar

Tahun 2024 agar dapat meningkatkan daya tangkal keluarga dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian kinerja adalah :

- a. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
- b. Koordinasi dalam rangka Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
- c. Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terjadi penurunan capaian dari 90,714 menjadi 87,232 dan di tahun 2024 menjadi 84,454. Dengan target Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba yang berbeda yaitu Tahun 2022 sejumlah 78,68 . tahun 2023 sejumlah 78,69 dan Tahun 2024 adalah 87,232. Perbedaan latar belakang responden baik secara usia dan pendidikan berpengaruh pada tingkat pemahaman program sehingga hasil di setiap tahunnya berbeda.

Berikut gambaran secara grafik:



3.

Sasaran :. Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Kemandirian Partisipasi	3,65	4,00	109,59%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja “Indeks Kemandirian Partisipasi” adalah kualitas partisipasi instansi/lembaga dalam program pemberdayaan masyarakat anti narkoba pada Instansi Pemerintah, dunia usaha/swasta, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan.

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner IKP yang berisi 6 aspek kemandirian partisipasi yaitu aspek manusia (tokoh/penggiat yang mendukung P4GN), metode (cara melakukan kegiatan P4GN), anggaran, sistem, sarana prasarana dan kegiatan yang diberikan kepada penggiat dari perwakilan instansi/lembaga yang telah mendapatkan pengembangan kapasitas pada saat pelaksanaan monitoring pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba.

Untuk memperoleh nilai IKP dari masing – masing lembaga, penghitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKP} = \frac{\text{Hasil penghitungan kuisisioner}}{25}$$

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja “Indeks Kemandirian Partisipasi” adalah 3,65. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Kemandirian Partisipasi” adalah 4,00. Nilai IKP 4,00 termasuk dalam kategori SANGAT MANDIRI.

NO	INSTANSI	NILAI IKP	KATEGORI		RATA-RATA	NILAI IKP
1	SMP N 4 TEMANGGUNG	4,00	A	SANGAT MANDIRI	4,00	4,00
2	SMP N 1 TEMANGGUNG	4,00	A	SANGAT MANDIRI		
3	PKK KAB. TEMANGGUNG	4,00	A	SANGAT MANDIRI		

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Koordinasi dan kerjasama yang intensif dengan lembaga terkait baik pendidikan ataupun masyarakat.
2. Tingkat kepedulian yang tinggi dari Instansi Pendidikan dan masyarakat terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui penyelenggaraan kegiatan P4GN.
3. Dukungan Tokoh/pimpinan instansi dalam pelaksanaan kegiatan P4GN baik di lingkungan pendidikan/masyarakat melalui ketersediaan anggaran ataupun sarana dan prasarana.

Terdapat beberapa kendala/hambatan dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan yaitu :

1. Sinergi dengan beberapa stakeholder yang belum optimal karena urgensi tiap stakeholder berbeda.
2. Beberapa calon penggiat yang hadir karena yang hanya yang bisa hadir saja dalam pelatihan bukan yang memiliki posisi/jabatan yang dapat melaksanakan kegiatan P4GN di masing-masing lembaga.
3. Penggiat P4GN yang sudah pindah tugas dan belum sempat melaksanakan rencana aksinya.

Upaya yang akan dilaksanakan adalah dengan meningkatkan/mengintensifkan koordinasi dengan stakeholder terkait.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM maupun sarana dan prasarana dan terus berkoordinasi secara intensif dengan lembaga terkait agar timbul kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam upaya P4GN.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

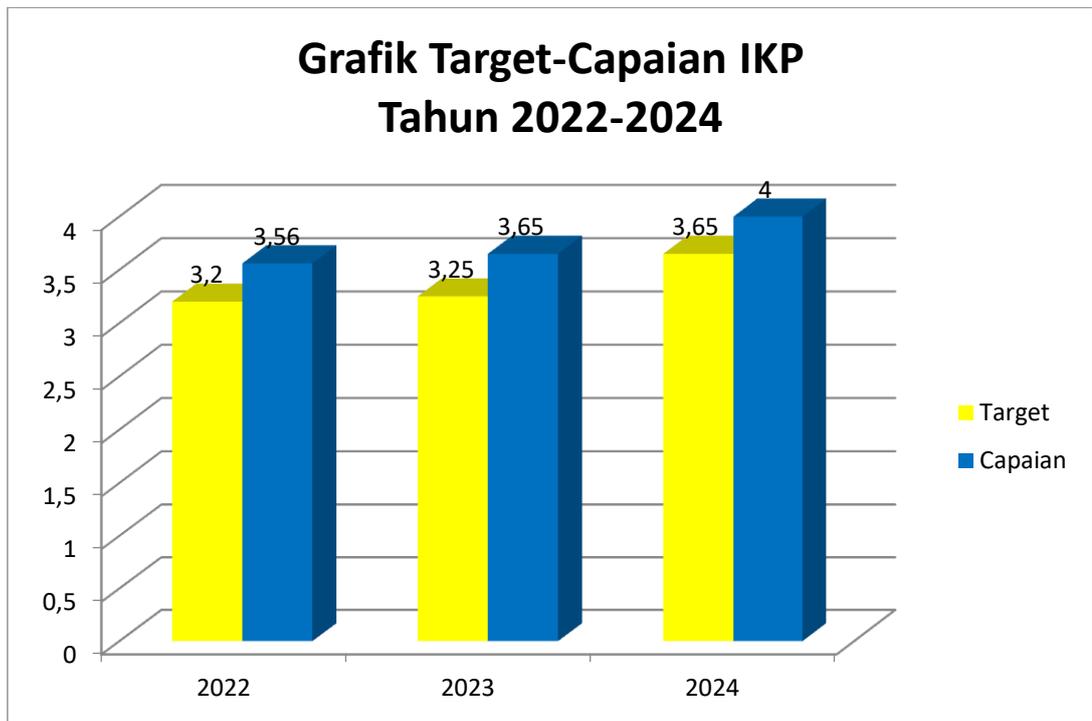
Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1. Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba.
2. Bimbingan Teknis. Penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat.
3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2022 sampai tahun 2024 terjadi peningkatan capaian dari 3,56 menjadi 3,65 di tahun 2023 dan pada tahun 2024 mencapai 4,00 dengan target Indeks Kemandirian Partispasi yang berbeda yaitu Tahun 2022 adalah 3,2 dan tahun 2023 adalah 3,25 dan 3,65 di tahun 2024. Hasil capaian kinerja pada IKP adalah tidak lepas dari sinergitas yang baik antara BNNK Temanggung dengan stakeholder selain itu juga dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung terhadap upaya P4GN di Kabupaten Temanggung.

Berikut gambaran secara grafik:



4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Prosentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %	98,75%	145,22%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah persentase jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mendapatkan layanan rehabilitasi berkelanjutan mengalami peningkatan kualitas hidup.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun cara pengukuran indikator “Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup” adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kualitas hidup klien menggunakan instrumen WHOQoL yang terdiri dari 4 domain (fisik, psikologis, sosial dan lingkungan)
2. Pengukuran WHOQoL dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada saat awal mengikuti layanan rehabilitasi (rawat jalan, rawat inap, IBM) dan pascarehabilitasi/bina lanjut.

Menghitung persentase kenaikan angka kualitas hidup klien dengan membandingkan nilai awal dan akhir pengukuran WHOQoL.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup” sebesar

68%. Capaian indikator kinerja / realisasi “Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup” sebesar 98,75%. Artinya sudah melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Asistensi maupun Supervisi yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Rehabilitasi BNN Provinsi Jawa Tengah.
2. Tingkat pemahaman klien dalam pengisian instrumen WHOQoL.
3. Kompetensi petugas SDM Rehabilitasi

Tidak ditemui kendala yang berarti dalam pencapaian target kinerja tersebut.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Klinik Pratama BNNK Temanggung. Tim Klinik Pratama BNNK Temanggung terdiri dari berbagai macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target.

F. Strategi / Tindak Lanjut

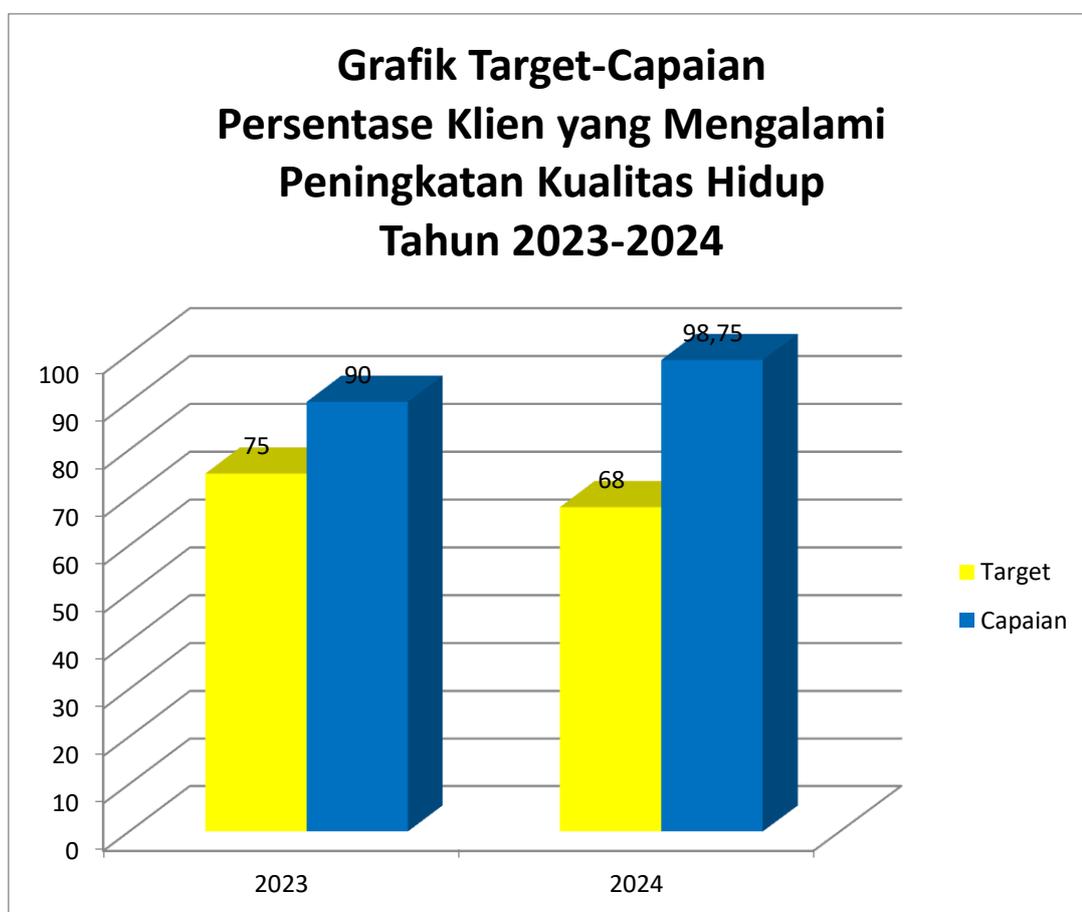
BNNK Temanggung akan melakukan pengusulan peningkatan kemampuan dan evaluasi petugas layanan rehabilitasi agar klien mengalami peningkatan kualitas hidup.

Capaian atas target kinerja ini hanya dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 karena sasaran dan indikatornya merupakan standar dan indikator yang baru di tahun 2023.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2023 sampai tahun 2024 terjadi peningkatan capaian dari 90% menjadi 98,75% di tahun 2024 dengan target Persentase Klien yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup yang berbeda yaitu Tahun 2023 adalah 75% dan 68% di tahun 2024. Meskipun target kinerjanya diturunkan oleh Deputi Rehabilitasi dikarenakan kondisi klien yang tidak selalu seragam tiap tahunnya, realisasi capaiannya tetap tinggi.

Berikut gambaran secara grafik:



5.

Sasaran : Meningkatkan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah masyarakat yang telah mendapatkan pelatihan teknis rehabilitasi dan bertugas menyelenggarakan operasional dan layanan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun pengukuran indikator “Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih” diukur dengan cara mendata dan memberikan pelatihan teknis rehabilitasi kepada petugas Agen Pemulihan yang telah mendapatkan SK penunjukan dari Kelurahan/Desa yang ditunjuk sebagai lokasi program Intervensi Berbasis Masyarakat.

C. Target dan Capaian

Target 2024 jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih sebanyak 10 orang. Realisasi pada tahun 2024 sebanyak 10 orang yang berasal dari IBM Desa Gununggempol, Kecamatan Jumo dan Desa Bansari, Kecamatan Bansari.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Bimbingan Teknis oleh Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI kepada fasilitator.
2. Asistensi maupun Supervisi yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Rehabilitasi BNN Provinsi Jawa Tengah.
3. Tingkat penguasaan dan penyampaian materi fasilitator.
4. Tingkat pemahaman materi peserta.

Tidak ditemui kendala yang berarti dalam pencapaian target kinerja tersebut.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Seksi Rehabilitasi BNNK Temanggung yang terdiri dari berbagai macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target.

F. Strategi / Tindak Lanjut

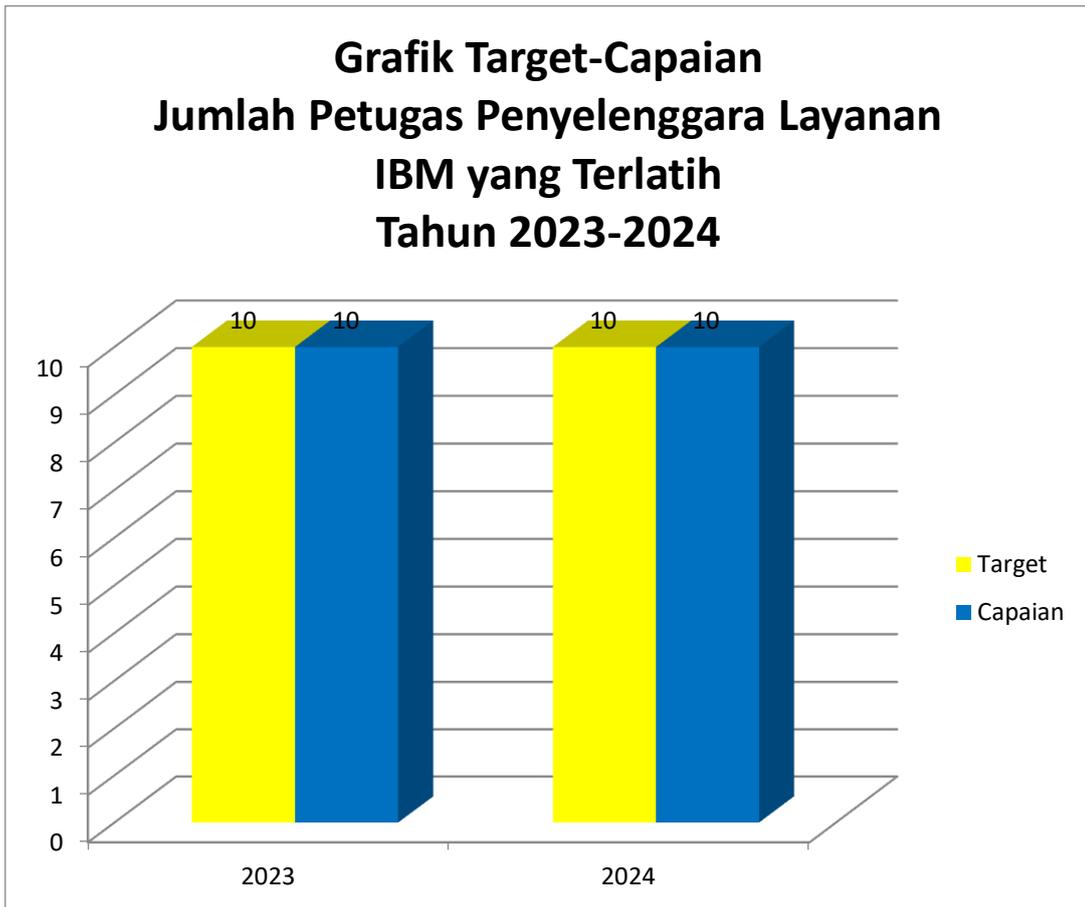
BNNK Temanggung akan melakukan peningkatan kemampuan SDM dan monev fasilitator secara berkala.

Capaian atas target kinerja ini hanya dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 karena sasaran dan indikatornya merupakan standar dan indikator yang baru di tahun 2023.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2023 sampai tahun 2024 capaian Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang terlatih stabil sebanyak 10 orang dari target 10 orang. Hal ini disebabkan karena pelatihan terhadap petugas penyelenggara layanan IBM ini masuk prioritas nasional di mana teknis pelaksanaan dan anggarannya telah diperhitungkan sesuai dengan jumlah Unit IBM yang ada.

Berikut gambaran secara grafik:



Target dan realisasi antara tahun 2024 dengan 2023 yaitu stabil/sama/linier dan memenuhi target.

6.

Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	2 lembaga	200%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja kegiatan “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” adalah lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat yang telah diberikan peningkatan kemampuan dan telah mampu memberikan layanan rehabilitasi serta telah memberikan layanan rehabilitasi / operasional.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun pengukuran indikator “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” dilakukan melalui monitoring oleh BNNP dan BNNK setelah fasilitas tersebut diberikan peningkatan kemampuan dan mampu memberikan layanan rehabilitasi.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” adalah 1 Lembaga. Capaian indikator kinerja / realisasi “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” adalah 2 Lembaga yaitu Klinik Pratama BNNK Temanggung dan RSUD Kabupaten Temanggung LRIP tersebut telah diberikan peningkatan kemampuan dan telah melakukan pelayanan rehabilitasi kepada korban penyalahgunaan dan pecandu Narkoba.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Asistensi maupun Supervisi yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Rehabilitasi BNN Provinsi Jawa Tengah
2. Koordinasi Layanan Rehabilitasi dengan internal maupun lintas sektoral

Tidak didapatkan kegagalan maupun kendala di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Upaya yang akan dilakukan yaitu mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga atau dinas terkait terutama dalam pelayanan kegiatan layanan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi instansi pemerintah, pengusulan peningkatan kemampuan petugas Klinik Pratama BNNK Temanggung serta penyesuaian sesuai SNI 8807:2022.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Seksi Rehabilitasi BNNK Temanggung yang terdiri dari berbagai macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target.

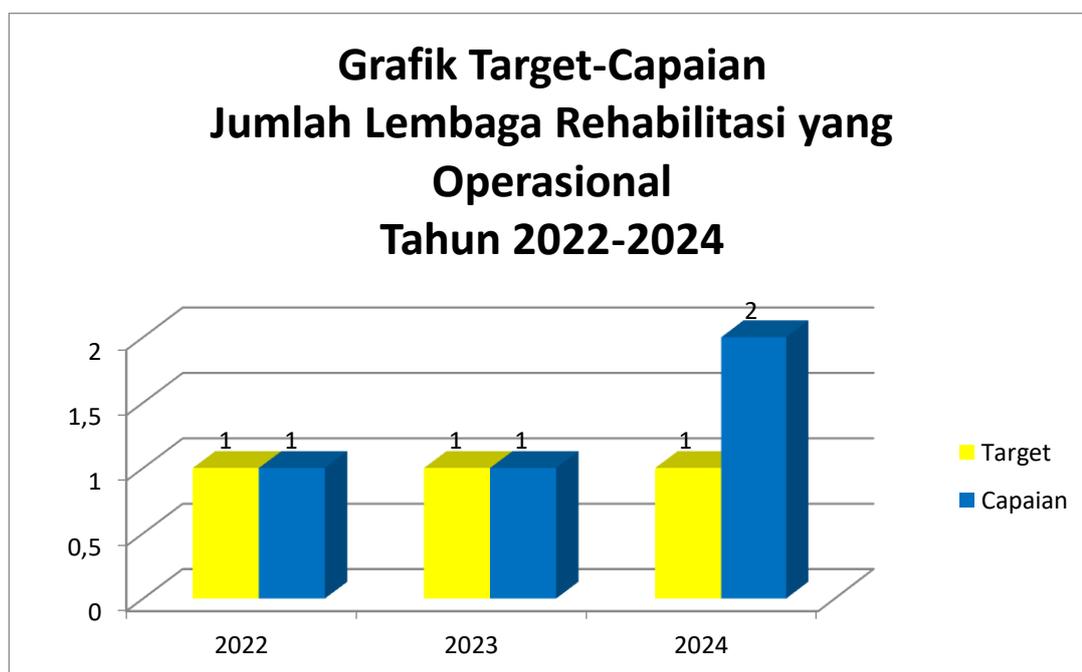
F. Strategi dan Tindak Lanjut

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Klinik Pratama BNNK Temanggung. Tim Klinik Pratama BNNK Temanggung terdiri dari berbagai macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target. Tindak lanjutnya BNNK Temanggung akan mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga atau dinas terkait kegiatan layanan rehabilitasi.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2022 sampai tahun 2024 terjadi peningkatan capaian dari 1 lembaga di tahun 2022 dan tahun 2023 dan pada tahun 2024 mencapai 2 lembaga dengan target Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional yang sama, yaitu sebanyak 1 lembaga pada setiap tahunnya. Hasil capaian kinerja pada IKP adalah tidak lepas dari sinergitas yang baik antara BNNK Temanggung dengan stakeholder selain itu juga dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung terhadap upaya P4GN di Kabupaten Temanggung, sehingga pada Tahun 2024 RSUD Djojonegoro Temanggung tidak hanya siap tapi juga telah operasional dalam melayani klien rehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

Berikut gambaran secara grafik:



Target dan realisasi antara tahun 2024, 2023 dengan 2022 yaitu mengalami peningkatan dan terpenuhi yaitu 2 Lembaga (Klinik Pratama BNNK Temanggung dan RSUD Kabupaten Temanggung)

7.	<p>Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika.</p>
----	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional	2 Unit	2 Unit	100%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja kegiatan “Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM” adalah Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang dibentuk dan minimal telah melakukan kegiatan sosialisasi, pemetaan wilayah, penjangkauan dan skrining (fase 2) kepada korban penyalahgunaan narkoba di wilayah kerja masing-masing unit IBM.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun pengukuran indikator “Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional” dilakukan dengan melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berkala kepada unit IBM yang telah dibentuk menggunakan instrument yang sudah ditetapkan.

C. Target dan Capaian

Target 2024, jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional sebanyak 2 unit. Realisasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 2 unit IBM yaitu IBM “Pradana” Desa

Gununggempol, Kecamatan Jumo dan IBM Desa Bansari, Kecamatan Bansari.

D. Faktor Penunjang Keberhasilan dan Kendala

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Asistensi maupun Supervisi yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Rehabilitasi BNN Provinsi Jawa Tengah.
2. Rapat Tim Agen Pemulihan yang dilakukan secara berkala.

Kendala yang dihadapi berupa agen pemulihan memiliki variasi kesibukan dan pekerjaan, sehingga BNNK Temanggung bersama IBM melakukan kegiatan dan layanan dengan agen pemulihan yang memiliki waktu luang dan menyamakan jadwal.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Seksi Rehabilitasi BNNK Temanggung yang terdiri dari berbagai macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target.

F. Strategi / Tindak Lanjut

Strategi sebagai tindak lanjut ke depan direncanakan untuk meningkatkan Asistensi maupun Supervisi yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Rehabilitasi BNN Provinsi Jawa Tengah. Selain itu juga dilaksanakan Rapat Tim Agen Pemulihan yang dilakukan secara berkala.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2022 sampai tahun 2024 terjadi peningkatan capaian dari 1 lembaga di tahun 2022 menjadi 2 lembaga di tahun 2023 dan pada tahun 2024 mencapai 2 lembaga. Target Jumlah Unit Penyelenggara Layanan IBM Tahun 2022 adalah 1 lembaga, tahun 2023 adalah 2 lembaga, dan 2 lembaga juga di tahun 2024.

Hasil capaian kinerja pada IKP adalah tidak lepas dari sinergitas yang baik antara BNNK Temanggung dengan stakeholder selain itu juga dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung terhadap upaya P4GN di Kabupaten Temanggung.

Berikut gambaran secara grafik:



Perbandingan antara target dan realisasi antara tahun 2022, 2023 dan 2024 yaitu terjadi peningkatan yaitu 2 Unit (IBM Desa Gununggempol, Kecamatan Jumo dan IBM Desa Bansari Kecamatan Bansari).

8.

Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten/ Kota	3,77	3,82	101,32%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi” adalah Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi di fasilitas rehabilitasi milik BNN baik rawat inap maupun rawat jalan.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun pengukuran indikator “Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN” adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kepuasan penerima layanan rehabilitasi mengacu pada Permenpan No 14 Tahun 2017 dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.
2. Pengukuran dilakukan pada klien rehabilitasi baik rawat jalan atau rawat inap sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN” adalah 3,77. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN” adalah 3,82. Nilai IKM 3,82 termasuk dalam nilai mutu A (Sangat Baik).

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Tingkat kompetensi petugas
2. Pemenuhan Sarana Prasarana sesuai peraturan yang berlaku
3. Monitoring dan Evaluasi berkala sistem, mekanisme dan SOP

Tidak didapatkan kendala yang signifikan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Seksi Rehabilitasi BNNK Temanggung yang terdiri dari berbagai macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target.

F. Strategi dan Tindak Lanjut

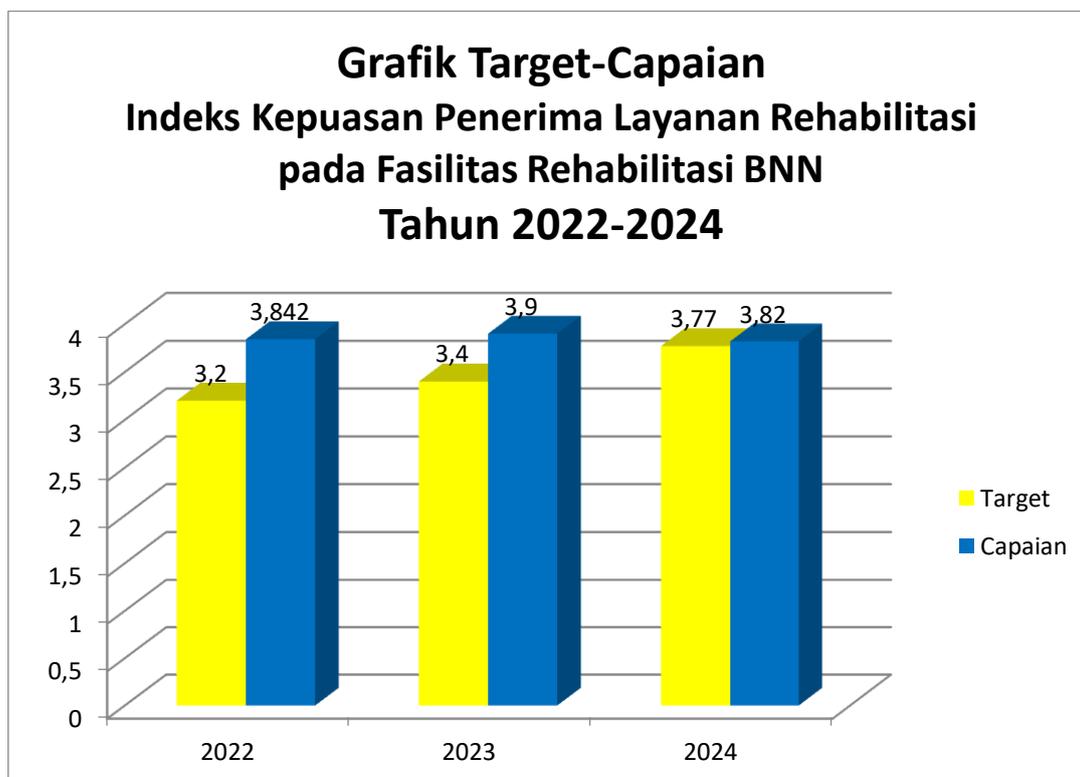
Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM maupun sarana dan prasarana layanan Klinik Pratama BNNK Temanggung. Dengan pemenuhan secara administratif berupa penyusunan SOP dan terkait teknis layanan seperti inovasi layanan, optimalisasi penggunaan media dll.

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2022 sampai tahun 2024 sangat fluktuatif. Hasil capaian kinerja pada Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Tahun 2022 sebesar 3,842, kemudian pada Tahun 2023 naik menjadi 3,90, dan pada Tahun 2024 turun menjadi 3,82. Hal ini disebabkan karena penerima layanan sangat bervariasi dan setiap tahun tidak sama latar belakangnya.

Target Indeks Kepuasan Layanan Klinik ini selalu meningkat, tetapi pada penentuan target Indeks Tahun 2024 tidak sama atau lebih tinggi daripada capaian pada Tahun 2023, hal ini disebabkan tingginya capaian Tahun 2023 sedangkan penerima layanan tidak homogen pada setiap tahun nya sehingga kebijakan Deputi Rehabilitasi target indeks nya berada di angka 3,77.

Berikut gambaran secara grafik:



Terjadi peningkatan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dari tahun 2022 (3,842) menuju tahun 2023 (3,9) dan penurunan pada tahun 2024 (3,82) tetapi melebihi target terpenuhi.

Indeks kepuasan klien tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan karena faktor karakteristik klien yang berbeda tiap tahunnya. Tiap individu klien memiliki persepsi masing-masing dan tidak bisa dibandingkan antar klien serta bersifat dinamis. Tetapi untuk realisasi capaian tetap dapat mencapai target perjanjian kinerja tiap tahunnya.

9.

Sasaran : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung	87	100	114,94%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung adalah nilai dari kinerja dan anggaran yang terangkum dari data di Kementerian Keuangan yang dimonitor melalui aplikasi dari SMART Kementerian Keuangan.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun pengukuran nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Temanggung ini didapatkan dari aplikasi SMART pada alamat situs <http://monev.kemenkeu.go.id> di mana yang diambil adalah data realisasi anggaran dan data capaian output serta deviasi rencana penarikan dana yang kesemuanya terangkum dari data yang diinput pada aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan dan data nilai pelaksanaann anggaran dari sistem SPAN. Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 terdapat perbedaan daripada tahun-tahun sebelumnya, di mana NKA didapatkan dari 50% nilai perencanaan anggaran dan 50% nilai pelaksanaan anggaran.

Nilai perencanaan anggaran terdiri dari 3 indikator, yaitu capaian output (RVRO) dengan porsi 75%, penggunaan SBK dengan porsi 10% dan efisiensi SBK dengan porsi 15%.

Sedangkan nilai pelaksanaan anggaran adalah Nilai IKPA di mana indikatornya terdiri atas perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan hasil pelaksanaan anggaran.

C. Target dan Capaian

Target Nilai Kinerja Anggaran yang ditetapkan BNNK Temanggung untuk Tahun 2024 sebesar 87 dikarenakan capaian Tahun 2023 turun sebesar 86,36. Dari target tersebut, nilai kinerja anggaran pada akhir tahun 2024 tercapai 100 atau 114,94% dari targetnya.

Hal ini berarti kinerja BNNK Temanggung dinilai sangat baik.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yang kurang dari target yang ditetapkan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 berubah dari pengukuran tahun-tahun berikutnya;
2. Indikator dan pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 belum disosialisasikan dengan baik secara luas sebagaimana pengukuran Nilai IKPA, sehingga nilai indikator penggunaan SBK dan efisiensi SBK belum diketahui secara luas berasal dari mana;
3. BNNK Temanggung tidak memiliki SDM perencana, sehingga kegiatan dan tugas bidang perencanaan dijadikan tugas tambahan bagi pejabat fungsional APK APBN Ahli Pertama, di mana salah satu tugasnya adalah menjaga nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan mengkolaborasikan tim keuangan dan pelaksana sehingga target-target output tercapai dengan baik.

Karena porsi nilai pelaksanaan anggaran sebesar 50% dapat dijaga dengan sempurna, dan nilai capaian outputnya juga terjaga, meskipun tidak semua indikator difahami dengan baik, nilai kinerja anggaran dapat tercapai dengan baik.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target Nilai Kinerja Anggaran, sementara ini BNNK Temanggung masih memberdayakan pejabat fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama dikarenakan belum ada perencana di BNNK Temanggung. Untuk meningkatkan kinerja di bidang perencanaan, Tahun 2025 direncanakan untuk menggeser 1 (satu) orang pelaksana untuk menduduki jabatan di bidang perencanaan meskipun masih pelaksana, belum menjadi fungsional perencana.

F. Strategi dan Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran, BNN Kabupaten Temanggung menindaklanjuti dengan beberapa strategi antara lain:

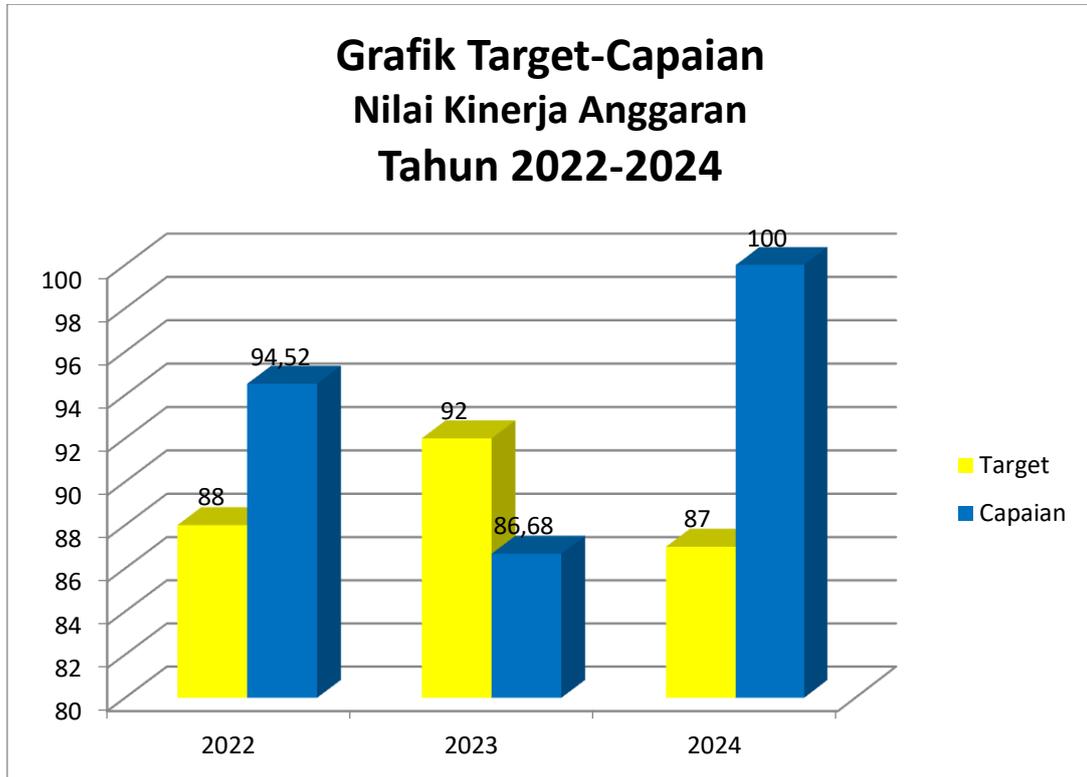
1. Menugaskan pegawai untuk menjalankan fungsi bidang perencanaan;
2. Meningkatkan pemahaman tentang pengukuran Nilai Kinerja Anggaran, menjaga agar indikator-indikator penilaiannya mendapat nilai optimal;
3. Koordinasi dengan pembina fungsi dan kementerian keuangan mengenai cara meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran.

G. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan perkembangan Nilai Kinerja Anggaran sejak Tahun 2022, NKA yang dicapai BNN Kabupaten Temanggung sangat fluktuatif. Pada Tahun 2022, dengan target sebesar 88 tercapai NKA 94,52, kemudian pada Tahun 2023 dengan target sebesar 92, capaian turun menjadi 86,68. Akhirnya pada Tahun 2024, dengan target sebesar 87 dicapai NKA sebesar 100 dengan kategori sangat baik.

Perubahan Capaian Nilai Kinerja Anggaran yang sangat signifikan ini selain dipengaruhi faktor pemahaman pelaksana tugas bidang perencanaan, juga dipengaruhi oleh perubahan peraturan dari Menteri Keuangan yang mendasari pengukuran Nilai Kinerja Anggaran itu sendiri.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



10.

Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung	97,79	100	102,26%

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung adalah nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dari Kementerian Keuangan yang didasarkan beberapa indikator dan dapat dimonitor pada aplikasi online Monev PA Kementerian Keuangan.

B. Pengukuran Kinerja

Adapun cara pengukuran Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung adalah dengan mengikuti rumus perhitungan IKPA dari Kementerian Keuangan di mana dari 8 indikator yang ada akan didapatkan nilai IKPA. Nilai IKPA ini setiap bulan bisa didapatkan dari aplikasi online Monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>

C. Target dan Capaian

Indikator yang digunakan untuk pengukuran target IKPA adalah indikator kinerja dari pelaksanaan anggaran satuan kerja di mana penilaiannya meliputi:

- a) Kualitas Perencanaan Anggaran;
- b) Kualitas Pelaksanaan Anggaran; dan
- c) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Aspek kualitas perencanaan anggaran dinilai dari banyaknya revisi DIPA (selain revisi administrasi dan revisi perubahan anggaran) dan deviasi pada rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran.

Aspek kualitas pelaksanaan anggaran meliputi penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP/TUP, dan dispensasi SPM.

Sedangkan kualitas hasil pelaksanaan anggaran hanya terdiri dari capaian output. Nilai total dari ketiga aspek itu kemudian dikonversi sehingga muncul nilai akhirnya.

Pada Tahun 2024 BNNK Temanggung mendapat target nilai IKPA sebesar 97,79 dan dapat tercapai 100 atau setara dengan 102,26% dari target yang diberikan. Artinya, kinerja pelaksanaan anggaran di BNNK Temanggung lebih baik daripada yang diperkirakan di awal tahun dan nilai ini sudah nilai sempurna.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Di antara beberapa faktor yang menyebabkan baiknya pencapaian nilai IKPA tersebut adalah:

1. Kinerja yang baik dan kompak antara tim perencana dan tim pelaksana anggaran sehingga antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran cukup bisa sinkron;

2. Sumber daya manusia yang mau belajar terhadap aturan-aturan baru, sehingga jika ada aturan baru segera tanggap dan meminimalisir keterlambatan dan kesalahan dalam penyelenggaraan anggaran;
3. Pelaksana yang cukup disiplin dan teliti dan dukungan dari KPPN Magelang yang responsif sehingga minim terjadi kesalahan dan kinerja cukup efektif;
4. Bendahara pengeluaran dan operator yang tertib dan disiplin sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan pembuatan SPM.

Program dan kegiatan yang menunjang ketercapaian target ini adalah berbagai macam sosialisasi peraturan-peraturan baru serta pelatihan yang sifatnya daring maupun luring dari Kementerian Keuangan maupun dari Biro Perencanaan BNN.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendapatkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, BNN Kabupaten Temanggung mengoptimalkan sumber daya manusia yang membidangi pengelolaan keuangan, yakni 1 orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama, 1 orang Pengelola Keuangan APBN Penyelia, dan pengelola keuangan lainnya.

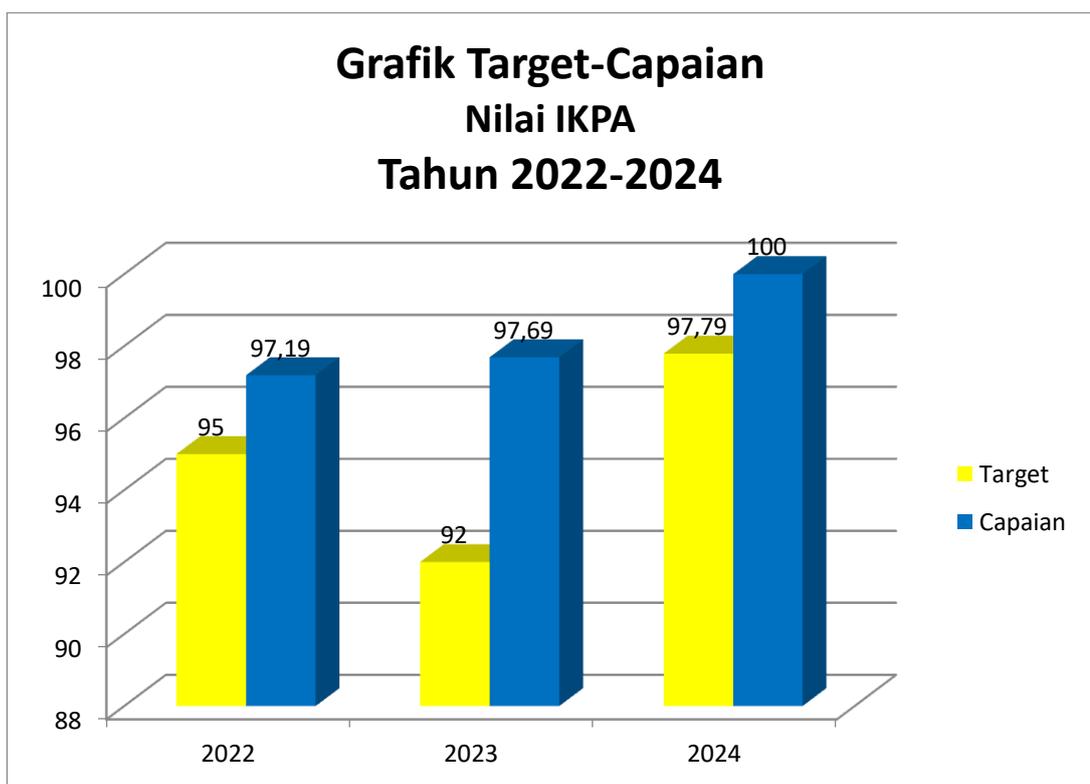
F. Strategi dan Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, BNN Kabupaten Temanggung menindaklanjuti dengan berstrategi dengan mempelajari penilaian masing-masing indikator serta meningkatkan kinerjanya terkait indikator-indikator tersebut sehingga diharapkan hasil nilai IKPA bukan hanya mencapai target tetapi dapat meningkatkan nilai maksimal.

G. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan dengan tahun 2022 ada **kenaikan** nilai IKPA yakni di tahun 2022 sebesar 97,19 kemudian di tahun 2023 sebesar 97,69, dan di tahun 2024 sebesar 100. Hal tersebut menunjukkan perbaikan dari segi pelaksanaan anggaran.

Berikut gambaran nilai IKPA BNNK Temanggung Tahun Anggaran 2024 dalam bentuk grafik :



Selain 10 indikator kinerja di atas, ada pulang fungsi pemberantasan yang tidak kalah penting dalam mendukung kinerja, karena termasuk bagian dari Program P4GN. Berikut gambaran mengenai kinerja pada tim pemberantasan BNNK Temanggung Tahun Anggaran 2024:

Sasaran : Terselenggaranya Penanganan Tersangka dan/atau Terdakwa Penyalahguna, Pecandu Narkotika, dan Korban Penyalahgunaan Narkotika melalui Asesmen Terpadu.

Berdasarkan Penetapan Kinerja BNNK Temanggung Tahun 2024 bahwa telah ditargetkan beberapa indikator kinerja atau outcome yang harus dicapai, salah satunya pada Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung, yaitu Jumlah Pelaku Tindak Pidana Narkotika yang menerima Layanan Asesmen Terpadu dengan target sebanyak 20 Layanan dan terealisasi sebanyak 34 Layanan.

Melalui peraturan bersama antar Mahkamah Agung, Menteri Hukum dan HAM, Jaksa Agung, Kapolri, Menteri Kesehatan Menteri Sosial dan Kepala BNN RI tentang Penanganan Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahguna ke dalam Rehabilitasi, dibentuklah Tim Asesmen Terpadu yang terdiri dari unsur Polri, BNN, Kejaksaan dan Kemenkumhan berdasarkan SK Kepala BNN Kabupaten Temanggung nomor : KEP/06/I/KA /PB.06.00/2024/BNNK tanggal 29 Januari 2024 tentang Penetapan Penunjukan Tim Asesmen Terpadu tingkat Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo dan Kota Salatiga tahun 2024 dan SK Kepala BNN Kabupaten Temanggung nomor : KEP/023/VI/KA /PB.06.00/2024/BNNK tanggal 21 Juni 2024 tentang Penetapan Perubahan Personil dalam Tim Asesmen Terpadu tingkat Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo dan Kota Salatiga tahun 2024. Hal tersebut dimaksud untuk melakukan penanganan pecandu dan korban penyalagunaan narkotika yang terkait masalah hukum perlu dilakukan secara cermat dan hati-hati melalui proses asesmen terlebih dahulu dalam menentukan layak atau tidaknya pecandu dan korban penyalahguna Narkotika tersebut untuk ditempatkan kedalam Lembaga Rehabilitasi Medis/Sosial.

Untuk menjamin objektivitas dan untuk mengantisipasi adanya penyalahgunaan wewenang oleh petugas asesmen terhadap hasil assesmen maka dianggap perlu dilakukan secara terpadu. Tim Asesmen Terpadu itu sendiri terdiri dari Tim Dokter yang meliputi Dokter dan Psikolog dan Tim Hukum yang terdiri dari unsur Polri, BNN, Kejaksaan dan Kemenkumham apabila penanganan tersangka melibatkan Balai Pemasyarakatan. Tim Asesmen Terpadu diusulkan oleh masing-masing pimpinan Instansi terkait di tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dan ditetapkan oleh Kepala BNN, BNNP dan BNN Kab/ Kota.

Adapun Tugas Tim Asesmen tersebut adalah melakukan analisis medis, psikososial, analisis yang berkaitan dengan peredaran gelap narkoba atas permintaan penyidik, terhadap seseorang yang ditangkap dan/atau tertangkap tangan dalam kaitan peredaran gelap narkoba dan penyalahgunaan narkoba guna menentukan kriteria tingkat keparahan penggunaan narkoba sesuai dengan jenis kandungan dikonsumsi , situasi dan kondisi ketika ditangkap pada tempat kejadian perkara serta merekomendasikan rencana terapi dan rehabilitasi seseorang sebagaimana dimaksud.

Hasil Asesmen tim Dokter dan Tim hukum nantinya akan menjadi bahan rekomendasi tim asesmen terpadu berupa tingkat ketergantungan penyalahgunaan narkoba, tempat dan lama rehabilitasi sesuai rencana terapi (Tim Medis) dan Status tersangka dan/atau terdakwa apakah terlibat jaringan atau tidak dan kelanjutan proses hukumnya. Tim asesmen Terpadu nantinya akan melaksanakan pembahasan kasus (case Conference) dipimpin oleh ketua Tim Asesmen Terpadu, yaitu membahas hasil Tim Dokter dan Tim Hukum yang selanjutnya akan rekomendasi Tim Asesmen Terpadu.

Diharapkan dengan adanya TAT ini terjadi peningkatan jumlah penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba memperoleh perawatan rehabilitasi medis dan sosial selanjutnya melalui program pasca rehabilitasi mantan penyalahguna dan/atau terpidana yang mengikuti program rehabilitasi, dilanjutkan program pasca rehabilitasi dan rawat lanjut di BNNK Temanggung.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Pelaku Tindak Pidana Narkotika yang menerima Layanan Asesmen Terpadu	20 Orang	34 Orang	170%

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah Nomor SKEP/039/I/KA/OT.04/2022/BNNP-JTG tentang Pembagian Wilayah atau Zonasi Program P4GN yang diampu BNNP JATENG DAN BNN KAB/KOTA di Lingkungan BNN Provinsi Jawa Tengah Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung mulai mengampu kegiatan Asesmen Terpadu kepada panyalahguna narkotika meliputi 3 (tiga) wilayah yaitu Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo dan Kota Salatiga. Dimana target Jumlah Pelaku Tindak Pidana Narkotika yang menerima Layanan Asesmen Terpadu adalah sebanyak 20 (Dua Puluh) tersangka. Alokasi anggaran yang diberikan adalah sebesar Rp.44.500.000,-.

Adapun Target Jumlah Pelaku Tindak Pidana Narkotika yang menerima Layanan Asesmen Terpadu selama Tahun 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target 2022	Target 2023	Target 2024
(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Pelaku Tindak Pidana Narkotika yang menerima Layanan Asesmen Terpadu	10 Orang	10 Orang	20 Orang

Adapun Realisasi Target terkait pelaksanaan kegiatan Layanan Asesmen Terpadu selama Tahun 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Pelaku Tindak Pidana Narkotika yang menerima Layanan Asesmen Terpadu	14 Orang	20 Orang	34 Orang

Adapun alokasi dan realisasi Anggaran Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika selama Tahun 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Prosentase Realisasi Anggaran
(2)	(3)	(4)	(5)
Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika Tahun 2022	Rp. 39.250.000	Rp. 29.550.000	75,29 %
Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika Tahun 2023	Rp. 35.000.000	Rp. 34.930.000	99,80 %
Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika Tahun 2024	Rp. 44.500.000	Rp. 44.500.000	100 %

Pada Tahun 2024, Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung telah melaksanakan 34 (Tiga Puluh Empat) kali pelaksanaan asesmen terpadu terhadap 34 (Tiga Puluh Empat) tersangka penyalahguna narkotika yang semuanya dilaksanakan di Kabupaten Temanggung. Alokasi anggaran yang diberikan adalah sebesar Rp.44.500.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 44.500.000,- dengan prosentase penyerapan anggaran sebesar 100%.

Kendala dan Pemecahan Masalah

Berikut ini merupakan kendala dan antisipasi/solusi/pemecahan masalah Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Temanggung selama tahun 2024:

No.	Kendala	Antisipasi/Solusi/Pemecahan Masalah
1.	Kurangnya personil seksi Pemberantasan terutama Penyidik dan personil di lapangan.	<ol style="list-style-type: none">Mengajukan permintaan Penyidik dan penambahan personil baik itu dari Polri, PNS maupun tenaga kontrak.Memaksimalkan personil yang ada untuk melaksanakan semua kegiatan seksi Pemberantasan.Meminta BKO personil terutama penyidik untuk kegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba.
2.	Masih kurangnya sarana dan prasarana operasional dalam pelaksanaan kegiatan dalam seksi pemberantasan	<ol style="list-style-type: none">Mengajukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk operasional penyelidikan dan penyidikanMemaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk melaksanakan semua kegiatan seksi Pemberantasan.
3.	Personil seksi Pemberantasan masih belum menguasai dan belum terlatih kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan dalam seksi pemberantasan	<ol style="list-style-type: none">Belajar, bertanya dan berdiskusi tentang teknis operasional penyelidikan dan penyidikan antar personil seksi Pemberantasan.Bertanya, mencari informasi dan berkoordinasi dengan BNNK lain atau ke BNN Provinsi Jawa Tengah.Mengajukan personil untuk mendapatkan pelatihan terkait pemberantasan.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Awal Tahun 2023 BNN Kabupaten Temanggung mendapat alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp. **1.642.560.000,-** (Satu milyar enam ratus empat puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu rupiah). Anggaran ini kemudian mengalami beberapa kali perubahan karena pengurangan pada saat pergeseran anggaran Penyelidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika, relaksasi blokir Automatic Adjustment, dan penambahan target PNBPN menjelang akhir tahun anggaran.

Pada Bulan April 2024 terdapat pengurangan anggaran yang berasal dari pergeseran anggaran kegiatan 5354 yang berada di BNNK Temanggung bergeser ke BNNP Jawa Tengah sebesar Rp. 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) sehingga total anggaran BNNK Temanggung menjadi Rp. **1.607.560.000,-** (Satu milyar enam ratus tujuh juta lima ratus enam puluh ribu rupiah).

Kemudian pada Bulan Agustus 2024, ada revisi anggaran yang berasal dari relaksasi blokir Automatic Adjustment di mana yang semula diblokir sebesar Rp. 112.620.000,- (seratus dua belas juta enam ratus dua puluh ribu rupiah) dihapus dan satker BNNK Temanggung mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) untuk penambahan Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti sehingga anggaran menjadi **Rp. 1.509.940.000,-** (satu milyar lima ratus Sembilan juta Sembilan ratus empat puluh ribu rupiah).

Pada Bulan November 2024 terdapat kebijakan pemerintah di mana semua Kementerian dan Lembaga yang menggunakan APBN harus melakukan penghematan anggaran berupa anggaran perjalanan dinas. Untuk satker BNNK Temanggung sesuai arahan BNN RI melakukan revisi penghematan anggaran ini sebesar Rp. 6.300.000,- (enam juta tiga ratus ribu rupiah) dari anggaran perjalanan dinas yang tidak dapat dicairkan.

Menjelang akhir tahun anggaran 2024, realisasi setoran PNBPN telah melebihi target, sehingga dilakukan revisi penambahan anggaran untuk penggunaan kelebihan setor PNBPN sebesar Rp.3.712.000,- (tiga juta tujuh ratus dua belas ribu rupiah) sehingga anggaran menjadi **Rp.1.513.652.000,-** (satu milyar lima ratus tiga belas juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah).

Pada akhir tahun anggaran 2024, realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. **1.506.667.579,-** (satu milyar lima ratus enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah) atau setara dengan 99,54% dari total pagu anggaran atau 99,95% dari pagu anggaran jika dikurangi dengan anggaran yang diblokir untuk penghematan perjalanan dinas. Untuk capaian output, semua target output dapat tercapai, bahkan sebagiannya dapat melebihi target yang ditetapkan di awal tahun.

Berikut adalah rincian per Rincian Output (KRO) dari realisasi fisik dan anggaran BNNK Temanggung Tahun Anggaran 2024:

KODE	OUTPUT	FISIK OUTPUT			PAGU (Rp)	ANGGARAN PER OUTPUT		
		VOLUME OUPUT	REALISASI	%		REALISASI	SISA DANA	%
3247.QDE.002	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 keluarga	5 keluarga	100	40.000.000	40.000.000	0	100
3247.UBB.001	Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa	2 desa	2 desa	100	66.000.000	66.000.000	0	100
3256.BAA.001	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	10 orang	18 orang	180	6.665.000	6.665.000	0	100
3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 lembaga	2 lembaga	100	150.695.000	150.695.000	0	100
3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	20 orang	34 orang	170	44.500.000	44.500.000	0	100
3259.PDG.001	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	10 orang	10 orang	100	14.885.000	14.885.000	0	100
3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	10 orang	38 orang	380	21.352.000	21.348.000	4.000	99,98
3260.BAA.003	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	116 orang	126 orang	108,62	26.912.000	26.912.000	0	100
3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	1 lembaga	2 lembaga	200	2.685.000	2.685.000	0	100
3260.QDB.001	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional	2 unit	2 unit	100	49.105.000	49.105.000	0	100
5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10 orang	10 orang	100	80.000.000	80.000.000	0	100
3236.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 layanan	12 layanan	100	42.358.000	42.358.000	0	100

KODE	OUTPUT	FISIK OUTPUT			PAGU (Rp)	ANGGARAN PER OUTPUT		
		VOLUME OUPUT	REALISASI	%		REALISASI	SISA DANA	%
3236.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 dokumen	2 dokumen	100	3.640.000	3.458.500	181.500	95,01
3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1 layanan	1 layanan	100	10.880.000	10.879.750	250	100
3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 dokumen	2 dokumen	100	6.514.000	6.514.000	0	100
3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 dokumen	2 dokumen	100	6.295.000	6.295.000	0	100
3239.EBA.962	Layanan Umum	1 layanan	1 layanan	100	113.120.000	107.000.127	6.119.873	94,59
3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 layanan	12 layanan	100	818.046.000	817.367.202	678.798	99,92
3979.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 layanan	1 layanan	100	10.000.000	10.000.000	0	100
	JUMLAH				1.513.652.000	1.506.667.579	6.984.421	99,54

Digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Dibandingkan dengan data 5 tahun terakhir, sejak tahun 2020, pagu anggaran BNN Kabupaten Temanggung besarnya mengalami fluktuasi, sempat turun dari tahun 2020 ke 2021, kemudian naik terus sampai tahun

2023, kemudian tahun 2024 mengalami penurunan drastis akibat penghematan anggaran untuk memenuhi kebijakan pemerintah.

Berikut tabel pagu anggaran dan realisasi sejak tahun 2020:

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase
2020	1.672.678.000	1.653.424.442	98,85
2021	1.594.771.000	1.554.707.814	97,49
2022	1.606.981.000	1.593.144.738	99,14
2023	1.737.466.000	1.736.047.005	99,92
2024	1.513.652.000	1.506.667.579	99,54

Data tersebut digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2024 disusun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN sebagai pelayanan publik. Dalam hal ini, setiap unit kerja/ satuan kerja secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategik organisasi kepada *stakeholders* yang dituangkan melalui Laporan Kinerja unit kerja/satuan kerja.

Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja, laporan kinerja berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas maka laporan kinerja berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran serta aktif seluruh unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN Kabupaten Temanggung.

Capaian kinerja BNNK Temanggung pada tahun 2024 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan adalah 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNNK Temanggung.

Secara kualitas capaian kinerja BNNK Temanggung tahun 2024 mayoritas sudah melebihi target yang ditetapkan di awal tahun anggaran, tetapi masih ada target yang belum tercapai dikarenakan perbedaan sasaran kegiatan, dan kendala lainnya.

Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun demikian kami harapkan laporan ini dapat memberikan gambaran atas kinerja BNN Kabupaten Temanggung selama Tahun 2024. Untuk itu kami sangat menerima masukan kritik dan saran demi perbaikan ke depan.